

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

Menurut Sugiono (2004), metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan serta kegunaan tertentu. Pada bab ini akan disajikan desain penelitian, kerangka operasional, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, instrumen penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data dan analisa serta etika penelitian. Dengan adanya langkah-langkah ini maka akan mempermudah dalam menyelesaikan sebuah penelitian yang dilakukan.

#### 4.1 Desain Penelitian

Menurut Nursalam (2016) Desain penelitian merupakan suatu strategi yang digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk perancangan dan mengidentifikasi masalah dalam pengumpulan data serta digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan. Rencana tersebut merupakan skema atau program lengkap dari sebuah penelitian, mulai dari penyusunan hipotesis yang berimplikasi pada cara, prosedur penelitian dan pengumpulan data sampai dengan analisa data.

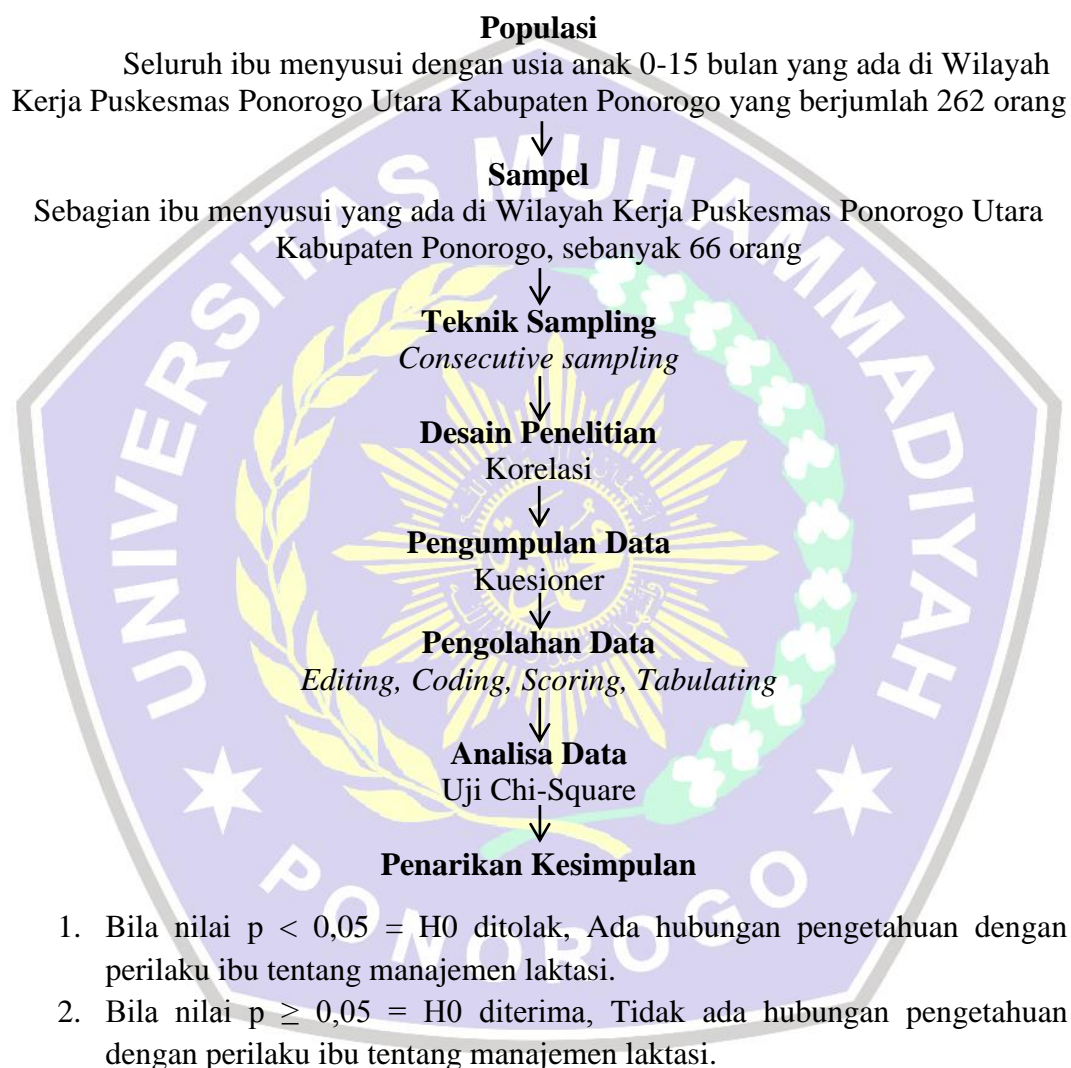
Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi. Menurut Nursalam (2016) penelitian korelasi (hubungan/ asosiasi) adalah penelitian yang mengkaji hubungan antara variabel, peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variabel yang lain. Variabel-variabel yang diteliti dapat

diukur secara serentak dari suatu kelompok subjek. Penelitian ini mengidentifikasi hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu tentang Manajemen Laktasi di Kecamatan Ponorogo Utara Kabupaten Ponorogo.



## 4.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional atau kerangka kerja merupakan langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal dolaksanakannya penelitian (Nursalam, 2013).



Gambar 4.1 Kerangka Operasional Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Tentang Manajemen Laktasi di Puskesmas wilayah Ponorogo Utara, Kabupaten Ponorogo.

### **4.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **4.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian merupakan subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Penggunaan kriteria tersebut dapat digunakan untuk mendefinisikan suatu populasi dalam penelitian dan mempunyai dampak dalam menginterpretasikan dan melakukan generalisasi hasil. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Utara, Kabupaten Ponorogo sebanyak 262 orang.

#### **4.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian atau sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan pada penelitian (V.Wiratna, 2014). Sampel penelitian ini adalah sebagian ibu yang memiliki anak usia 0-15 bulan yang diberikan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Utara dengan jumlah 66 orang.

Besar sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2010). Pada penelitian ini besar sampel untuk penelitian sebanyak 66 orang. Menurut Arikunto (2010) jika besar populasi  $<100$  maka besar sampel diambil semuanya, apabila populasi  $>100$  maka diambil antara 10-20% atau 20-25% atau lebih dari jumlah populasi.

### 4.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling*. Pada *consecutive sampling*, semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi. *Consecutive sampling* ini merupakan jenis nonprobability sampling yang paling baik, dan sering merupakan cara termudah. Sebagian besar penelitian klinis (termasuk uji klinis) menggunakan teknik ini untuk pemilihan subjeknya (Sastroasmoro, 2007). Dengan menggunakan teknik tersebut, maka populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dilakukan penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Sample yang diambil menggunakan *consecutive sampling* dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Ibu menyusui yang tinggal di wilayah kelurahan Mangkujayan
2. Bersedia ikut serta dalam penelitian setelah mendapatkan penjelasan mengenai apa yang akan dilakukan dan menandatangani informed consent.

## 4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 4.4.1 Identifikasi Variabel

Macam jenis variabel meliputi independen dan dependen (Nursalam, 2008 dalam Nursalam, 2016) :

1. *Variabel independen* (variabel bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain, dimana biasanya bisa dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan.

2. *Variabel dependen* (variabel terikat)

Menurut Nursalam (2016) variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Dengan kata lain, Variabel terikat merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku.

#### 4.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional secara rinci dapat dilihat dalam definisi operasional penelitian yang digambarkan dibawah ini :

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen : Pengetahuan Manajemen Laktasi	Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami ibu menyusui tentang Manajemen Laktasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi Manajemen Laktasi</li> <li>2. Cara menyusui yang benar</li> <li>3. Cara menyimpan ASI</li> <li>4. Cara perawatan payudara</li> <li>5. Posisi menyusui yang benar</li> </ol>	Kuisisioner	Nominal	Pengetahuan Benar : 1 Salah : 0 Kesimpulan: Pengetahuan Baik > Mean (50) Pengetahuan Buruk $\leq$ Mean (50) (Arikunto, 2012)
Dependen : Perilaku ibu tentang Manajemen Laktasi	Perilaku yang meliputi sikap dan tindakan ibu menyusui tentang Manajemen Laktasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langkah keberhasilan ASI Eksklusif</li> <li>2. Tahap-tahap Manajemen Laktasi</li> <li>3. Persiapan Menyusui</li> </ol>	Kuisisioner	Nominal	Pernyataan Positif : SL : 4 SR : 3 KD : 2 TP : 1 Pernyataan Negatif : SL : 1 SR : 2 KD : 3 TP : 4 Perilaku Baik $T > MT$ (50) Perilaku Buruk $T \leq MT$ (50)

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Tentang Manajemen Laktasi di Puskesmas Wilayah Ponorogo Utara, Kabupaten Ponorogo.

#### 4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian menjadi sistematis dan mudah. Pembuatan instrumen penelitian harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional dan skala ukurnya (V. Wiratna, 2014). Instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir informed consent, observasi serta formulir – formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket, yaitu alat ukur berupa angket/kuesioner dengan beberapa pertanyaan. Sedangkan jenis kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup atau berstruktur, dimana angket tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban yang sudah ada. Dalam penelitian ini juga menggunakan lembar informed consent sebagai salah satu bentuk persetujuan dengan responden penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menemui langsung responden di Puskesmas Wilayah Ponorogo Utara, Kabupaten Ponorogo kriteria sampel sebagai responden penelitian.

#### 4.6 Lokasi Dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian : Di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Utara,  
Kabupaten Ponorogo
2. Waktu Penelitian :
  - a. Penyusunan proposal penelitian : Oktober 2018 - Januari 2019
  - b. Ujian proposal : 19 Februari 2019
  - c. Pengambilan data : 05 Juli – 10 Juli 2019



d. Ujian skripsi

: 20 Agustus 2019

#### 4.7 **Prosedur Pengambilan Data**

Prosedur yang diterapkan dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Mengurus perizinan dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Mengurus perizinan kepada Kepala Badan Dinas Kesehatan, Kabupaten Ponorogo.
3. Mengurus perizinan kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ponorogo.
4. Mengurus izin kepada Kepala Puskesmas Wilayah Ponorogo Utara, Kabupaten Ponorogo.
5. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas Wilayah Ponorogo Utara, Kabupaten Ponorogo.
6. Peneliti mengurus izin ke Puskesmas Pembantu Kelurahan Mangkujayan dan mendapatkan data Ibu Menyusui sejumlah 66 orang.
7. Memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan penelitian dan bila bersedia menjadi responden maka harus menandatangani lembar persetujuan. Dalam penelitian ini dibantu oleh tim peneliti ada 5 orang yaitu maya, alfin, dyah, enggar dan Arin
8. Memberikan lembar kuesioner untuk menentukan kriteria sampel dalam penelitian. Kuesioner diberikan kepada responden dan memberitahu petunjuk penulisan.

9. Responden mengisi daftar pernyataan dalam kuesioner yang diberikan kemudian diserahkan kepada peneliti.
10. Peneliti melakukan pengolahan data, pengecekan kelengkapan data serta *scoring*, *coding*, dan *tabulating*.
11. Penelitian ini dilakukan selama 6 hari pada tanggal 05 – 10 Juli 2019. Pada tanggal 05 Juli 2019 diperoleh sebanyak 14 responden, tanggal 06 juli 2019 sebanyak 6 responden, tanggal 07 juli 2019 sebanyak 12 responden, tanggal 08 juli 2019 sebanyak 10 responden, tanggal 09 juli 2019 sebanyak 14 responden, dan tanggal 10 juli 2019 sebanyak 10 responden.

#### **4.8 Pengolahan Data Dan Analisa Data**

##### **4.8.1 Pengolahan Data**

Pengolahan data ada tiga, yaitu :

1. *Coding* (Pemberian kode)

Setelah kuesioner ditanyakan peneliti dengan tahap wawancara terpimpin, selanjutnya kuesioner diedit dengan peng"kode"an atau *coding*, bertujuan untuk menyederhanakan jawaban dari kuesioner dengan memberikan simbol-simbol tertentu untuk setiap jawaban pada kuesioner tersebut (Azwar & Prihartono, 2014). Pada penelitian ini pengkodean dilakukan untuk data demografi, kuisisioner pengetahuan dan kuisisioner perilaku.

2. *Scoring* (Pemberian Skor)

Setelah jawaban sudah diberi kode kemudian dikelompokkan dan dijumlahkan sehingga diperoleh skor total. Selanjutnya skor total

yang sudah diperoleh dari masing-masing variabel dianalisa. Dalam penelitian ini menggunakan kode-kode angka untuk mempermudah tabulasi dan analisa data tersebut. Peneliti memberikan skor atau nilai terhadap jawaban responden. Pada lembar kuisisioner pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi berisikan 10 pertanyaan, Dengan skor untuk kuisisioner Independen adalah Benar = 1, Salah = 0. Untuk kuisisioner Dependen pernyataan positif SL=4, SR=3, KD=2, dan TP=1, sedangkan pernyataan negatif SL=1, SR=2, KD=3, TP=4.

Keterangan :

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-kadang (Jarang)

TP = Tidak Pernah

### 3. *Tabulating* (Tabulasi data)

Setelah *scoring* selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah *tabulating*, yaitu mengelompokkan suatu data ke dalam satu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimilikinya, sesuai dengan tujuan penelitian (Azwar & Prihartono, 2014). Peneliti melakukan tabulasi untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu manajemen laktasi.

#### 4.8.2 Analisa Data

Analisa data adalah mengelompokkan, membuat secara urut dan menyingkat sebuah data sehingga mudah untuk dibaca (Nursalam, 2016).

Data yang telah terkumpul dianalisa secara diskriptif dengan menggunakan alat bantu komputer.

Berdasarkan jenis data, data dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Data Umum (Data Demografi)

Data umum berisi karakteristik responden yang digunakan untuk pertimbangan peneliti dalam menilai karakteristik responden. Data akan dianalisa dengan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

N : Jumlah populasi

F : Frekuensi jawaban

Adapun hasil pengolahan data diinterpretasikan menggunakan skala :

100% : seluruhnya

75% - 99% : hampir seluruhnya

51% - 74% : sebagian besar

50% : setengahnya

25% - 49% : hampir setengahnya

1% - 24% : sebagian kecil

0% : tidak satupun

## 2. Data Khusus

### a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2010 ; Sastroasmoro dan Ismael, 2011). Analisa data digambarkan deskriptif dan ilmiah dalam bentuk tabel (analisa deskriptif).

#### 1) Variabel Independen

Untuk variabel independen Pengetahuan Ibu tentang Manajemen Laktasi menggunakan prosentase jawaban Benar Nilai=1 dan Salah Nilai=0.

Rumus yang digunakan :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : rata-rata

$x$  : nilai skor

$n$  : jumlah responden

$\sum$  : jumlah

(Arikunto, 2012) dalam Eva,2018.

Selanjutnya hasil presentase setiap variabel diinterpretasikan dengan menggunakan skala kualitatif, yaitu :

Pengetahuan Baik  $>$ Mean

Pengetahuan Buruk  $\leq$  Mean

## 2) Variabel dependen

Untuk variabel dependen Perilaku Ibu tentang Manajemen Laktasi digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pengembangan Skala Likert adalah Skor-T, yaitu :

Dengan rumus :

$$T = 50 + 10 \left[ \frac{X - \bar{X}}{S} \right]$$

Keterangan :

X = skor responden

$\bar{X}$  = nilai rata-rata kelompok

S = deviasi standar (simpangan baku) kelompok

Rumus untuk simpangan baku (Sugiyono, 2004)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

S : Simpangan baku

X : Skor responden

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata kelompok

N : Jumlah sampel

Dengan nilai MT :

$$MT = \frac{\sum T}{n}$$

Keterangan :

MT : Mean T

$\sum T$  : rerata T

n : responden.

Untuk mempermudah penilaian maka hasil prosentase variabel perilaku, peneliti menginterpretasikan menjadi 2 kategori yaitu:

$T > MT$  : Baik

$T \leq MT$  : Buruk

Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu tentang Manajemen Laktasi dengan skala nominal dapat dicari dengan uji statistik *Chi-Square* karena dalam tabel silang atau tabel kotingensi dijumpai banyak nilai ekspektasi yang kecil, maka beberapa kolom atau baris harus digabung atau digunakan uji statistik dengan perhitungan nilai *P* secara eksak atau melakukan uji *Chi-Square*.

Bila nilai  $p < 0,05 = H_0$  ditolak, kesimpulannya ada hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu tentang manajemen laktasi di Puskesmas wilayah Ponorogo Utara, Kabupaten Ponorogo.

Bila nilai  $p \geq 0,05 = H_0$  diterima, kesimpulannya tidak ada hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu tentang manajemen laktasi di Puskesmas wilayah Ponorogo Utara, Kabupaten Ponorogo.

Menurut Sugiyono (2008) makin besar nilai berarti hubungan antara dua variabel makin erat, nilai berkisar 0-1,00. Interpretasi terhadap besarnya nilai sebagai berikut :

Antara 0,80 - 1,00 : sangat tinggi

Antara 0,60 - 0,79 : tinggi

Antara 0,40 - 0,59 : cukup

Antara 0,20 - 0,39 : rendah

Antara 0,00 - 0,19 : sangat rendah.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menyatakan analisis terhadap dua variabel yaitu satu variabel dependen dan satu variabel independen (Sastroasmoro & Ismael, 2011). Penelitian ini menggunakan teknik analisa data dengan uji statistik Chie-Square. Tujuan Chie-Square adalah untuk menguji perbedaan proporsi/persentase antara beberapa kelompok data.

#### 4.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mendapat rekomendasi dari Prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Setelah mendapatkan persetujuan dan perizinan dari pihak-pihak terkait, selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan etika penelitian meliputi :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan penelitian diberikan kepada subyek yang akan diteliti, sebelumnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan, jika subyek bersedia menjadi



responden maka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

*Anonimity* adalah etika masalah penelitian yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama subyek dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2010).

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Adalah masalah etika yang memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah lainnya, semua informasi yang dikumpulkan harus dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini menjaga kerahasiannya dengan melakukan *coding*.

